

**PRESTASI BELAJAR DITINJAU DARI METODE PENUGASAN DAN
PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN PADA MATA
PELAJARAN AKUNTANSI KEUANGAN KELAS XII DI SMK
MUHAMMADIYAH 2 KLATEN UTARA**



**Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Menyelesaikan Program Studi Strata I Pada
Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Oleh:

MA'RIFATUNISA

A210160099

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2020

HALAMAN PERSETUJUAN

**TINGKAT PRESTASI BELAJAR DITINJAU DARI METODE
PENUGASAN DAN PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN PADA
MATA PELAJARAN AKUNTANSI KEUANGAN KELAS XII DI SMK
MUHAMMADIYAH 2 KLATEN UTARA**

Diajukan Oleh:

Ma'rifatunisa

A210160099

Artikel Publikasi ini telah disetujui oleh pembimbing skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta untuk dipertanggungjawabkan di hadapan tim penguji skripsi.

Surakarta, 21 April 2020



(Drs. Joko Suwandi., S.E., M.Pd)

NIP/NIK. 360 / NIDN. 0606085801

HALAMAN PENGESAHAN

**PRESTASI BELAJAR DITINJAU DARI METODE PENUGASAN DAN
PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN PADA MATA
PELAJARAN AKUNTANSI KEUANGAN KELAS XII DI SMK
MUHAMMADIYAH 2 KLATEN UTARA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh

MA'RIEATUNISA

A210160099

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada hari Kamis, 30 April 2020

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

- | | | |
|----------------------------------|-----------|---------|
| 1. Drs. Joko Suwandi, S.E., M.Pd | Penguji 1 | (.....) |
| 2. Dra. Titik Asmawati, M.Si | Penguji 2 | (.....) |
| 3. Drs. Sami'an, MM | Penguji 3 | (.....) |

Surakarta, 21 April 2020

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan,


Prof. Dr. Haryun Joko Prayitno, M. Hum
NIDN: 0028046501

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 21 April 2020

Yang membuat pernyataan,



Ma'rifatumsa

A210160099

**PRESTASI BELAJAR DITINJAU DARI METODE PENUGASAN DAN
PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN PADA MATA
PELAJARAN AKUNTANSI KEUANGAN KELAS XII DI SMK
MUHAMMADIYAH 2 KLATEN UTARA**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Pengaruh metode pembelajaran penugasan terhadap prestasi belajar siswa kelas XII pada mata pelajaran akuntansi keuangan di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara. 2) Pengaruh pemanfaatan media pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa kelas XII pada mata pelajaran akuntansi keuangan di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara. 3) Pengaruh metode pembelajaran penugasan dan pemanfaatan media pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa kelas XII pada mata pelajaran akuntansi keuangan di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara.

Jenis penelitian adalah penelitian kuantitatif, sedangkan desain penelitian menggunakan desain deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII AKL 1, AKL 2, dan AKL 3 sebanyak 77 responden. Pengambilan sampel sebanyak 55 responden dengan menggunakan teknik *Proportionate Random Sampling*. Data penelitian yang diperlukan diperoleh dengan cara observasi, kuesioner (angket), dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, uji t, uji F, uji R^2 dan sumbangan relatif dan efektif. Hasil analisis regresi linier berganda diperoleh persamaan garis regresi: $Y = 82,234 + 0,171 X_1 + 0,134 X_2$.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah: 1) Metode pembelajaran penugasan berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas XII pada mata pelajaran akuntansi keuangan di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara. Hal ini terbukti dari uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,638 > 2,005$ dan nilai signifikan $< 0,05$ yaitu 0,038 dengan sumbangan relatif sebesar 62,3% dan sumbangan efektif sebesar 20,8%. 2) Pemanfaatan media pembelajaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas XII pada mata pelajaran akuntansi keuangan di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara. Hal ini terbukti dari uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,436 > 2,005$ dan nilai signifikan $< 0,05$ yaitu 0,008 dengan sumbangan relatif sebesar 37,7% dan sumbangan efektif sebesar 12,6%. 3) Metode pembelajaran penugasan dan pemanfaatan media pembelajaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas XII pada mata pelajaran akuntansi keuangan di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara. Hal ini terbukti dari uji F diperoleh $F_{tabel} > F_{hitung}$ yaitu $4,357 > 3,18$ dan nilai signifikan $< 0,05$ yaitu 0,026 dengan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 33,4% sedangkan sisanya 66,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti peneliti.

Kata kunci: metode pembelajaran penugasan, pemanfaatan media pembelajaran, tingkat prestasi belajar.

ABSTRACT

This study aims to determine: 1) The effect of learning assignment methods of student achievement in class XII on financial accounting subjects at SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara. 2) The influence of the use of instructional media of student achievement in class XII on financial accounting subjects at SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara. 3) The effect of instructional learning methods and the use of instructional media of student achievement in class XII on financial accounting subjects at SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara.

This type of research is quantitative research, while the research design uses quantitative descriptive design. The population in this study were students of class XII AKL 1, AKL 2, and AKL 3 as many as 77 respondents. Sampling as many as 55 respondents using Proportionate Random Sampling technique. The research data needed is obtained by observation, questionnaire (questionnaire), and documentation. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis, t test, F test, R² test and the relative and effective contribution. The results of multiple linear regression analysis obtained by the regression line equation: $Y = 82.234 + 0.171 X_1 + 0.134 X_2$.

The conclusions of this study are: 1) Assignment learning method has a positive and significant effect of student achievement in class XII on financial accounting subjects at SMK Muhammadiyah 2 North Klaten. This is evident from the t test obtained $t_{count} > t_{table}$ that is $3,638 > 2,005$ and a significant value < 0.05 which is 0.038 with a relative contribution of 62.3% and an effective contribution of 20.8%. 2) The use of instructional media has a positive and significant effect of learning achievement of class XII students in financial accounting subjects at SMK Muhammadiyah 2 North Klaten This is evident from the t test obtained $t_{count} > t_{table}$ that is $3,436 > 2,005$ and a significant value < 0.05 that is 0,008 with a relative contribution of 37.7% and an effective contribution of 12.6%. 3) The instructional learning method and the use of instructional media have a positive and significant effect of student achievement in class XII in financial accounting subjects at SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara. This is evident from the F test obtained $F_{table} > F_{table}$ is $4.357 > 3.18$ and a significant value < 0.05 is 0.026 with a coefficient of determination (R²) of 33.4% while the remaining 66.6% is influenced by other variables not examined the researcher.

Keywords: assignment learning method, use of instructional media, learning achievement.

1. PENDAHULUAN

Seiring perkembangan zaman dan ilmu pengetahuan serta teknologi yang semakin pesat sekarang ini, menyebabkan semakin berkembangnya dunia pendidikan. Diperlukan adanya sumber daya manusia yang berkualitas dalam segala bidang kehidupan yang dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya adalah dengan

pendidikan. Pendidikan akan menjadi modal bangsa untuk lebih maju dan berkembang ke arah yang lebih baik. Pada hakekatnya pendidikan merupakan proses untuk membantu pembangunan manusia dalam pengembangan diri agar dapat menghadapi segala tantangan dan rintangan yang dihadapi suatu bangsa untuk mencapai tujuan. Pelaksanaan pendidikan dapat dilaksanakan secara formal maupun informal. Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyatakan bahwa “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.” Peningkatan mutu pendidikan sangat ditentukan oleh kualitas guru sebagai pendidik dan pengajar dalam pencapaian tujuan pendidikan yang diharapkan. Dalam hal ini guru menempati titik sentral dalam pendidikan. Guru harus memiliki kemampuan media pembelajaran atau sumber belajar, dan mampu mengembangkan serta mengoptimalkan fungsi-fungsinya. Proses pembelajaran melalui interaksi guru-siswa, siswa-siswa, dan siswa-guru, secara tidak langsung menyangkut berbagai komponen lain yang saling terkait menjadi suatu sistem yang utuh. Pendidikan dapat mengalami perubahan ke arah yang lebih baik bahkan sempurna sehingga sangat diharapkan adanya pembaharuan-pembaharuan. Salah satu upaya pembaharuan dalam bidang pendidikan adalah pembaharuan metode atau meningkatkan relevansi dalam metode pembelajaran. Metode pembelajaran dikatakan relevan jika mampu mengantarkan siswa mencapai tujuan pendidikan pada umumnya. Guru hendaknya menggunakan berbagai macam cara dalam mengajar dan mendidik siswa sesuai tingkat perkembangan dan kemajuan mereka. Guru diharapkan mampu mengkombinasikan berbagai metode mengajar sesuai dengan tujuan, keadaan siswa, sarana yang mendukung, dan materi yang diajarkan. Dengan penggunaan metode pembelajaran yang tepat dan variatif, maka siswa akan lebih mudah dalam memahami pelajaran dan tertarik untuk mengikuti proses belajar mengajar dengan baik. Jika penggunaan metode pembelajaran kurang tepat dan monoton, maka akan berakibat pada siswa yang kesulitan dalam menerima

penjelasan materi dari guru dan cenderung bosan dengan kegiatan belajar mengajar yang ada. Dengan demikian, untuk dapat memaksimalkan hasil belajar siswa salah satunya adalah dengan penggunaan metode pembelajaran yang tepat dan variatif. Selain metode pembelajaran, hasil belajar siswa juga dipengaruhi oleh pemilihan media pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar yang berperan penting dalam memberi kemudahan bagi siswa untuk mempelajari materi pembelajaran sehingga menghasilkan proses pembelajaran yang lebih baik. Kegiatan belajar mengajar dapat terjadi apabila siswa secara aktif berinteraksi dengan sumber belajar lainnya, salah satunya dengan media pembelajaran. Pemilihan media pembelajaran yang tepat akan mampu menyampaikan pesan yang terkait dengan materi pembelajaran sehingga siswa akan lebih mudah dalam memahami materi pembelajaran tersebut.

Berkaitan dengan prestasi belajar tidak dapat dipisahkan dari masalah belajar, karena prestasi belajar merupakan hasil dari proses kegiatan belajar mengajar. Prestasi belajar menunjukkan hasil pencapaian akhir dari proses pembelajaran yang telah berlangsung dalam periode tertentu. Prestasi belajar ini dapat ditunjukkan berupa angka ataupun simbol-simbol yang dimaksudkan untuk menunjukkan hasil akhir dari suatu proses pembelajaran. Prestasi belajar dapat diperoleh dari serangkaian hasil tes baik itu test berbentuk sumatif atau test formatif karena prestasi belajar merupakan tujuan membelajarkan siswa, menjabarkan materi dalam berbagai bentuk, terampil menggunakan metode pembelajaran, yang hendak dicapai dalam suatu proses belajar mengajar dalam kurikulum yang dicanangkan oleh sesuatu lembaga pendidikan yang dalam hal ini adalah sekolah.

Prestasi belajar menunjukkan hasil pencapaian akhir dari proses pembelajaran yang telah berlangsung dalam periode tertentu. Prestasi belajar dapat ditunjukkan berupa angka ataupun simbol-simbol yang dimaksudkan untuk menunjukkan hasil akhir dari suatu proses pembelajaran. Prestasi belajar dapat diperoleh dari serangkaian hasil tes baik itu test berbentuk sumatif atau test formatif karena Prestasi belajar merupakan tujuan yang hendak dicapai dalam suatu proses

belajar mengajar dalam kurikulum yang dicanangkan oleh suatu lembaga pendidikan yaitu sekolah. Menurut uraian diatas dapat disimpulkan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat prestasi belajar siswa yaitu metode pembelajaran penugasan dan pemanfaatan media pembelajaran.

Adapun pernyataan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: Adakah pengaruh yang signifikan metode pembelajaran penugasan terhadap prestasi belajar siswa, adakah pengaruh yang signifikan pemanfaatan media pembelajaran terhadap prestasi belajar, adakah pengaruh yang signifikan antara metode pembelajaran penugasan dan pemanfaatan media pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode resitasi (penugasan) terhadap prestasi belajar siswa, untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan media pembelajaran terhadap prestasi belajar, dan untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode resitasi (penugasan) dan pemanfaatan media pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa.

Manfaat penelitian ini yaitu: manfaat teoritis yang diharapkan dapat dijadikan sumber referensi pengetahuan baru untuk penelitian selanjutnya serta dapat memberikan motivasi kepada siswa dan guru dalam mengembangkan kreativitas siswa. Sebagai karya ilmiah, hasil penelitian diharapkan mampu dijadikan sarana untuk pengembangan ilmu dibidang pendidikan khususnya pada mata pelajaran akuntansi keuangan. Sebagai sarana menambah dan memperluas wawasan bagi pembaca tentang metode mengajar guru, sarana prasarana mengajar guru, dan prestasi belajar, dan manfaat praktis bagi peneliti dapat menambah wawasan pengetahuan dan kemampuan penulis, dalam mempersiapkan diri sebagai calon tenaga pendidik, bagi siswa dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa, untuk meraih prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi Keuangan., dan bagi guru penggunaan metode Resitasi dan Media pembelajaran akan mempermudah para guru dalam mengaktifkan pembelajaran dikelas, bagi sekolah dengan metode Resitasi dan pemanfaatan media pembelajaran akan menjadi bahan pertimbangan lembaga atau sekolah dalam menentukan yang lebih baik dalam proses belajar mengajar, bagi IPTEK penelitian ini diharapkan menjadi sumbangsih pemikiran

untuk pengembangan ilmu pendidikan serta dapat dijadikan referensi dalam menentukan dan menerapkan strategi metode atau media pembelajaran yang akan digunakan.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain deskriptif (Harsono, 2019: 50). Penelitian ini diadakan di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara dengan subyek penelitian siswa kelas XII AKL 1, AKL 2, dan AKL 3. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII AKL SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara sebanyak 77 responden. Sampel penelitian (Sugiyono, 2016:118) sebanyak 55 responden menurut tabel ISAAC dan Michael. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Proportionate Random Sampling*. Variabel bebas dalam penelitian (Sugiyono 2013:60) ini adalah metode pembelajaran penugasan (X_1) dan pemanfaatan media pembelajaran (X_2), sedangkan variabel terikatnya adalah prestasi belajar siswa (Y). Teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi, kuesioner atau angket, dan dokumentasi. Instrumen dalam penelitian ini terdiri dari kisi-kisi pedoman angket dan penyusunan instrumen penilaian angket yang sudah diujikan kepada 55 responden. Teknik analisis data dengan uji asumsi klasik yaitu uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji linieritas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi, sedangkan untuk uji hipotesis yaitu analisis regresi linier berganda, uji t, uji F, Koefisien Determinan (R^2), sumbangan relatif dan sumbangan efektif.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil uji instrumen data yang pertama adalah uji validitas. Uji validitas dilakukan untuk menguji tingkat-tingkat kevalidan dan keaslian suatu instrument. Pengujian validitas instrumen dalam penelitian menggunakan teknik korelasi *product moment* apakah data dari setiap variabel penelitian berdistribusi valid atau tidak valid. Uji validitas menggunakan *Korelasi person atau product moment* nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Untuk menentukan apakah setiap item dinyatakan valid atau tidak, maka

perlu membandingkan r_{hitung} pada kolom *corrected item-total correlation* dengan r_{tabel} , adapun ringkasan hasil uji validitas, yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. Ringkasan Hasil Uji Validitas metode pembelajaran penugasan
(X1)

Varians (Nomor Item)	r hitung	r tabel	Perbandingan r hitung dan r tabel	Justifikasi
M1	0,598	0,2656	r hitung > r tabel	Valid
M2	0,490	0,2656	r hitung > r tabel	Valid
M3	0,398	0,2656	r hitung > r tabel	Valid
M4	0,536	0,2656	r hitung > r tabel	Valid
M5	0,365	0,2656	r hitung > r tabel	Valid
M6	0,546	0,2656	r hitung > r tabel	Valid
M7	0,631	0,2656	r hitung > r tabel	Valid
M8	0,600	0,2656	r hitung > r tabel	Valid
M9	0,557	0,2656	r hitung > r tabel	Valid
M10	0,696	0,2656	r hitung > r tabel	Valid
M11	0,515	0,2656	r hitung > r tabel	Valid

Tabel 3. Ringkasan Hasil Uji Validitas pemanfaatan media pembelajaran
(X2)

Varians (Nomor Item)	r hitung	r tabel	Perbandingan r hitung dan r tabel	Justifikasi
M1	0,761	0,2656	r hitung > r tabel	Valid
M2	0,648	0,2656	r hitung > r tabel	Valid
M3	0,495	0,2656	r hitung > r tabel	Valid
M4	0,485	0,2656	r hitung > r tabel	Valid
M5	0,639	0,2656	r hitung > r tabel	Valid

M6	0,322	0,2656	r hitung > r tabel	Valid
M7	0,527	0,2656	r hitung > r tabel	Valid

Uji instrumen data kedua adalah uji reliabilitas. Uji reliabilitas dilakukan untuk sejauh mana hasil pengukuran dengan alat tersebut dapat dipercaya. Hasil pengukuran harus reliabel dalam artian harus memiliki tingkat konsistensi dan kemantapan. Reliabilitas, atau keandalan, adalah konsistensi dari serangkaian pengukuran atau serangkaian alat ukur. Pengujian validitas instrumen dalam penelitian menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* nilai $> r_{tabel}$. Adapun ringkasan hasil uji validitas, yaitu sebagai berikut:

Tabel 5. Ringkasan Hasil Uji Reliabilitas metode pembelajaran penugasan (X1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.850	.853	11

kuesioner semakin reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* semakin mendekati angka 1. Oleh karena itu, nilai *Cronbach's Alpha* 0,850 > r tabel sebesar 2,656 menunjukkan kuesioner yang di uji reliabel.

Tabel 5. Ringkasan Hasil Uji Reliabilitas pemanfaatan media pembelajaran
(X2)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,811	,815	7

Pada prinsipnya, kuesioner semakin reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* semakin mendekati angka 1. Oleh karena itu, nilai *Cronbach's Alpha* 0,811 > r tabel sebesar 2,656 menunjukkan kuesioner yang di uji reliabel.

Setelah uji instrumen data, lalu berlanjut ke uji asumsi klasik yang pertama adalah uji normalitas. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dalam penelitian mempunyai sebaran distribusi normal atau tidak. Uji normalitas menggunakan *One-Sample Kormogorov-Smirnov* nilai probabilitas signifikan > 0,05. Adapun ringkasan hasil uji normalitas, yaitu sebagai berikut:

Tabel 6. Ringkasan Hasil Uji Normalitas One-Sample Kormogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		55
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,95664893
Most Extreme Differences	Absolute	,163
	Positive	,163
	Negative	-,069
Kolmogorov-Smirnov Z		1,207
Asymp. Sig. (2-tailed)		,109

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel di atas bahwa menunjukkan nilai probabilitas signifikansi 0,109 > 0,05. Nilai *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 1,207 > 0,05 sehingga hasil pengolahan data dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian berdistribusi normal. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa distribusi data tingkat prestasi belajar ditinjau dari metode pembelajaran penugasan dan pemanfaatan media pembelajaran siswa kelas X11 AKL pada mata pelajaran akuntansi keuangan di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara adalah normal.

Uji asumsi klasik yang kedua adalah uji linieritas. Uji linieritas dilakukan untuk melihat apakah setiap variabel penelitian memiliki hubungan secara linier

atau tidak. Uji linier menggunakan taraf signifikansi 0,05. Adapun ringkasan hasil uji linieritas, yaitu sebagai berikut:

Tabel 7. Ringkasan Hasil Uji Linieritas

Variabel	Signifikansi	α	Kesimpulan
Metode pembelajaran penugasan	0,303	0,05	Linier
Pemanfaatan media pembelajaran	0,189	0,05	Linier

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (*P Value Sig*) yang berada pada garis *Deviation from Linearity* untuk metode pembelajaran penugasan mempunyai nilai sebesar 0,303 dan pemanfaatan media pembelajaran sebesar 0,189. Karena nilai signifikansi yang diperoleh lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel metode pembelajaran penugasan (X_1), pemanfaatan media pembelajaran (X_2) dan tingkat prestasi belajar siswa (Y) terdapat hubungan yang linier.

Uji asumsi klasik yang ketiga adalah uji multikolonieritas. Uji multikolonieritas dilakukan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi yang signifikan antar variabel bebas yang satu dengan yang lain. Uji multikolonieritas dapat dilihat dari *Tolerance* dan *Variance Inflation Factory* (VIF). Adapun ringkasan uji multikolonieritas, yaitu sebagai berikut :

Tabel 8. Ringkasan Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	<i>Tolerance</i>	VIF	A	Kesimpulan
Metode pembelajaran penugasan	0,949	1,054	10	Bebas Multikolonieritas

Pemanfaatan media pembelajaran	0,949	1,054	10	Bebas Multikolonieritas
--------------------------------	-------	-------	----	-------------------------

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa $VIF < 10$ dan nilai *tolerance* yang diperoleh $> 0,10$, maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut bebas multikolinieritas atau tidak ada korelasi yang signifikan antar variabel.

Uji asumsi klasik yang keempat adalah uji heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance*. Uji heteroskedastisitas menggunakan uji *glejser*. Uji *glejser* merupakan uji yang digunakan untuk meregresi dari nilai absolut residual terhadap variabel independen dalam penelitian. Adapun ringkasan hasil uji heteroskedastisitas, yaitu sebagai berikut:

Tabel 9. Ringkasan Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	<i>p-value</i>	Keterangan
Metode pembelajaran penugasan	0,138	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Pemanfaatan media pembelajaran	0,762	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa variabel metode pembelajaran penugasan memperoleh nilai *p-value* sebesar 0,138 dan pemanfaatan media pembelajaran memperoleh nilai *p-value* sebesar 0,762 yang artinya nilai *p-value* $> 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel modal kerja dan pengalaman kerja tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji asumsi klasik yang kelima adalah uji autokorelasi. Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi linier terdapat korelasi

antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan periode $t-1$. Uji autokorelasi menggunakan pendekatan Durbin-Waston (DW test). Adapun ringkasan hasil uji autokorelasi, yaitu sebagai berikut:

Tabel 10. Ringkasan Hasil Uji Autokorelasi

Durbin Watson	dl	du	4-dl	4-du
1,724	1,49031	1,64062	2,50969	2,35938

Berdasarkan hasil data tersebut dapat diketahui bahwa nilai DW sebesar 1,724, nilai ini akan dibandingkan dengan nilai tabel dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05 jumlah sampel 55 dan jumlah variabel 3 ($k = 3$) maka tabel durbin waston (di lampiran) menunjukkan bahwa berdasarkan tabel keputusan DW yaitu dapat diketahui nilai Durbin Waston (DW) sebesar 1,724, maka ($1,64062 < 1,724 < 2,35938$) oleh karena itu, dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi pada model regresi diatas.

Setelah uji asumsi klasik terpenuhi, uji selanjutnya adalah uji hipotesis dengan menggunakan analisis regresi linier berganda, yaitu analisis untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran penugasan dan pemanfaatan media pembelajaran terhadap tingkat prestasi belajar siswa. Adapun ringkasan hasil uji analisis regresi linier berganda, yaitu sebagai berikut:

Tabel 11. Ringkasan Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Model	B	T	Sig.	F hitung	R ²
(Constant)	82,234				
	0,171	3,638	0,038		

Metode pembelajaran penugasan					
Pemanfaatan media pembelajaran	0,134	1,740	0,008	4,357	0,334

Berdasarkan hasil persamaan analisis regresi linier berganda adalah sebagai berikut: $Y = 82,234 + 0,171 X_1 + 0,134 X_2$. Kesimpulannya yaitu variabel metode pembelajaran penugasan dan variabel pemanfaatan media pembelajaran secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap variabel prestasi belajar siswa sebesar 82,234. Hal ini dapat diketahui apabila variabel metode pembelajaran penugasan dan pemanfaatan media pembelajaran adalah nol, maka nilai variabel prestasi belajar siswa sebesar 82,234. Sedangkan 0,171 menyatakan bahwa setiap ada kenaikan satu poin pada metode pembelajaran penugasan, maka akan menambah tingkat prestasi belajar siswa sebesar 0,171 dengan asumsi variabel lain. Nilai 0,134 menunjukkan bahwa ada kenaikan satu poin pada pemanfaatan media pembelajaran, maka akan menambah tingkat prestasi belajar siswa sebesar 0,134 dengan asumsi variabel lain.

Hasil analisis regresi yang pertama adalah uji parsial (uji t) yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran penugasan terhadap tingkat prestasi belajar siswa. Hasil uji SPSS diperoleh $t_{hitung} = 3,638 > t_{tabel} = 2,006$, maka H_0 ditolak yang artinya ada pengaruh yang signifikan metode pembelajaran penugasan terhadap tingkat prestasi belajar siswa. Hasil analisis regresi yang kedua bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan media pembelajaran terhadap tingkat prestasi belajar siswa. Hasil uji SPSS diperoleh $t_{hitung} = 3,436 > t_{tabel} = 2,006$, maka H_0 ditolak yang artinya ada pengaruh yang signifikan pemanfaatan media pembelajaran terhadap tingkat prestasi belajar siswa.

Uji hipotesis selanjutnya adalah uji serempak (uji F) yang bertujuan untuk menunjukkan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama. Hasil uji diperoleh $F_{hitung} = 4,357 > t_{tabel} 3,18$, maka H_0 ditolak yang artinya ada pengaruh yang signifikan metode pembelajaran penugasan dan pemanfaatan media pembelajaran secara bersama-sama terhadap tingkat prestasi belajar siswa. Selanjutnya koefisien determinan (R^2) diperoleh nilai sebesar 0,334, artinya tingkat prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh variabel metode pembelajaran penugasan dan pemanfaatan media pembelajaran sebesar 33,4% dan untuk sisanya sebesar 66,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Variabel metode pembelajaran penugasan memberikan sumbangan relatif sebesar 62,3% dan sumbangan efektif sebesar 20,8%, sedangkan untuk variabel pemanfaatan media pembelajaran memberikan sumbangan relatif sebesar 37,7% dan sumbangan efektif sebesar 12,6%, sehingga dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran penugasan mempunyai pengaruh lebih besar terhadap tingkat pendapatan bersih dibandingkan dengan variabel pemanfaatan media pembelajaran.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat diambil kesimpulan, yaitu sebagai berikut:

- 1) Ada pengaruh yang signifikan penerapan metode pembelajaran penugasan terhadap tingkat prestasi belajar siswa dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier berganda (uji t) diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,638 > 2,006$ dan signifikan $< 0,05$ yaitu 0,038 dengan sumbangan efektif sebesar 20,8% dan sumbangan relatif sebesar 62,3%.
- 2) Ada pengaruh yang signifikan pemanfaatan media pembelajaran terhadap tingkat prestasi belajar siswa dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier berganda (uji t) diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,436 > 2,006$ dan nilai signifikan $< 0,05$ yaitu 0,008 dengan sumbangan efektif sebesar 12,6% dan sumbangan relatif sebesar 37,7%.

- 3) Ada pengaruh yang signifikan modal kerja dan pengalaman kerja terhadap tingkat pendapatan bersih dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis regresi berganda (uji F) diperoleh $F_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,357 > 3,18$ dan nilai signifikan $< 0,05$ yaitu 0,026 dengan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 33,4%.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiatman. (2011). Efektifitas Penerapan Metode Pemberian Tugas (Resitasi) Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Biologi Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Sungguminasa Kabupaten Gowa. *Jurusan Pendidikan Biologo Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alaudin Makassar*.
- Budi Murtiyasa, Utama, dkk. (2018). *Pedoman Penulisan Skripsi*. Kartasura: BP-FKIP UMS.
- Cao, YingXia. (2011). Antecedents and consequences of social media utilization in college teaching:a proposed model with mixed-methods. *Emerald Group Publishing Limited*, VOL. 19 NO. 4 2011, pp. 297-306.
- Dyer, Jamie O. (2018). Utilizing Quantitative Analyses of Active Learning Assignments to Assess Learning and Retention in a General Biology Course. Volume 44 Issue 1.
- Harsono. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Kartasura: Jasmine.
- Joanna, Dirks. (2017). Accounting for sustainability: an active learning Assignment. *International Journal of Sustainability in Higher Education*, Vol. 18 Issue: 3, pp.329-340.
- Kelly, Kathleen. (2017). Measuring Perceived Usefulness of Team Assignments. *Journal of Applied Research in Higher Education*, Vol. 9 Iss 2 pp.
- MacDonald, Colla J. (2000). Factors Influencing Adult Learning In Technology Based Firms. *Journal Of Management Development*, Vol 19 No. 3 pp 220-240.

- Majid, Abdul. (2016). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Majid, Abdul. (2017). *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Manullang, Briston Bernadus. (2014). Pengaruh Penggunaan Metode Resitasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Jurusan Teknik Bangunan Mata Pelajaran Ilmu Bangunan di Kelas X A Program Keahlian Teknik Konstruksi Batu Beton di SMK N 2 Pengasih. *Program Studi Pendidikan Teknik Sipil Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Nugroho, S. A. (2013). Pengaruh Metode Pembelajaran Penugasan dan Media Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret*.
- Nurchahyo, P. A. (2016). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Kelistrikan Mesin dan Konversi Energi di SMK N 2 Depok. *Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Nuzulia, Ajeng. (2015). Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sebelas Maret. *Pengaruh Metode Pembelajaran Penugasan dan Pemanfaatan Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar*.
- Suparti. (2014). Penggunaan Metode Penugasan Atau Resitasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III Dalam Memahami Konsep Mengenal Pecahan Sederhana. *Pedagogia*, Vol. 3, No. 1, Februari 2014: halaman 54-66.
- Susilo, Agus. (2016). *Pembelajaran Media dan TIK*. Yogyakarta: 2016.
- Sutama, Ari Sulistya. (2012). Analisis Pelaksanaan Metode Resitasi Dalam Meningkatkan Keaktifan Pembelajaran Mata Diklat Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi Pada Siswa Kelas XI Administrasi

Perkantoran SMK PGRI Sukoharjo. *Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret.*

Sutrisno, Budi. (2015). *Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran.* Yogyakarta: K-Media.

Syah, Johan Fahmi. (2019). *Analisis Data Kuantitatif Dengan SPSS V.21.* Surakarta: BP-FKIP UMS.

Triatmaja, L. (2015). Hubungan Persepsi Siswa Tentang Penggunaan Media Pembelajaran dan Partisipasi Siswa di Kelas dengan Prestasi Belajar Studi Kasus Pada Siswa SMA Pangudi Luhur Sedayu. *Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Sanata Dharma.*

Triatmaja, Lilik. (2015). Hubungan Persepsi Siswa Tentang Penggunaan Media Pembelajaran Dan Partisipasi Siswa di Kelas Dengan Prestasi Belajar Siswa Studi Kasus Pada Siswa SMA Pangudi Luhur Sedayu. *program studi pendidikan ekonomi, Universitas sanata dharma.*

Wardhita, Yulia. (2013). Metode Pengambilan Sampel (Sampling). *Kampus Sakinah*, halaman 16-17.

Widodo, Sri Adi. (2018). Selection Of Learning Media Mathematic For Junior School Student. *The Turkish Online Journal Of Education Technology*, Volume 17 issue 1.